

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bimbingan karir adalah bantuan layanan yang diberikan kepada individu untuk memilih, menyiapkan menyesuaikan dan menetapkan dirinya dalam pekerjaan yang sesuai, serta memperoleh kebahagiaan daripadanya (National Vocational Guidance Assosiation, 1930).

Setiap orang pada umumnya memerlukan sebuah lapangan kerja untuk bekerja serta berhasil dengan pekerjaannya. Didalam kehidupan dimasyarakat terdapat berbagai jenis pekerjaan, tetapi tidak semua orang mendapatkan pekerjaan yang membahagiakan sebagaimana menjadi tujuan hidupnya. Mungkin sebagian orang telah menjabat suatu pekerjaan yang berhasil, puas dan membahagiakan dirinya.

Karir seseorang bukanlah hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjabatnya, sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan yang dijabatnya itu akan merasa senang untuk menjabatnya, dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya, serta sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatannya.

Potensi Diri adalah kemampuan terpendam yang dimiliki setiap individu yang mempunyai kemungkinan menonjol pada bidang tertentu yang bisa dikembangkan dalam bentuk prestasi. Seiring dengan berjalannya waktu potensi dari seorang anak dapat terlihat dan dikembangkan, dalam hal ini peran lingkungan baik itu lingkungan keluarga, tempat bermain maupun sekolah sangat lah penting dalam menstimulan potensi anak. Potensi bisa menjadi ciri khas dari seorang anak, karena potensi yang dimiliki oleh anak dan anak yang lain itu berbeda-beda.

Bimbingan dan konseling di berikan juga agar anak didik dapat mengembangkan potensi yang di miliki, hal ini sangat penting karena potensi yang tidak di kembangkan secara baik maka keberadaannya tidak begitu berguna, agar proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan yang terbaik, maka anak didik harus di bantu dalam mengatasi masalahnya sekaligus dapat mengembangkan potensi yang di miliknya secara optimal.

Setiap orang pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, orang-orang sukses adalah mereka yang telah menempa diri dengan ketabahan dan keulrtan dalam mempertahankan dan meningkatkan kelebihan yang dimiliki dan menyingkirkan kekurangan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dikelas VC SDN Sondakan. Peneliti mendapati permasalahan dikelas tersebut yaitu kurangnya pemahaman siswa akan wawasan tentang karir serta pengembangan potensi yang dimiliki. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang masih mengalami kebingungan akan bakat yang dimiliki

Guru memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai guru bidang studi dan tenaga pembimbing sekolah. Jadi guru bukan hanya mengajarkan materi pelajaran saja tapi juga memberikan layanan bimbingan dan koseling salah satunya layanan bimbingan karir. Melalui bimbingan karir ini diharapkan siswa dapat memahami dan mengenali bakat yang dimiliki sehingga dapat berkembang dengan baik. Orang tua juga memiliki pengaruh dalam memberikan pendidikan karir sejak dini dan memberikan dukung pada potensi-potensi yang di miliki oleh siswa agar siswa memiliki rasa percaya diri akan potensi diri yang dimiliki serta ikut berpartisipasi dalam pengembangan potensi diri anak.

Pendidikan karir dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor faktor yang bersumber dari diri sendiri dan faktor-faktor sosial yang berpengaruh terhadap pola arahan pilihan jabatan.

Dalam upaya pengembangan karir dan potensi diri siswa, diperlukan dukungan dari semua pihak yang terlibat, khususnya siswa itu sendiri. Selain

itu peran guru kelas juga sangat penting untuk memberikan layanan bimbingan konseling yaitu layanan bimbingan karir yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan bakat yang dimiliki.

Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN Sondakan dengan judul “IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR UNTUK PENGEMBANGAN KARIR DAN POTENSI DIRI SISWA KELAS VC SDN SONDAKAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018”

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tahapan implementasi layanan bimbingan karir untuk pengembangan karir dan potensi diri siswa kelas VC SDN Sondakan Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Apakah implementasi layanan bimbingan karir akan mengembangkan karir dan potensi diri siswa kelas VC SDN Sondakan Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Apakah hambatan yang dialami dalam tahap implementasi layanan bimbingan karir dapat mengembangkan karir dan potensi diri siswa kelas VC SDN Sondakan Tahun Pelajaran 2017/2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan maka penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui tahapan layanan bimbingan karir untuk mengembangkan karir dan potensi diri siswa kelas VC SDN Sondakan Tahun Pelajaran 2017/2018
2. Untuk mengetahui implementasi layanan bimbingan karir akan mengembangkan karir dan potensi diri siswa kelas VC SDN Sondakan Tahun Pelajaran 2017/2018

3. Untuk mengetahui hambatan yang dialami dalam tahap impementasi layanan bimbingan karir dalam mengembangkan karir dan potensi diri yang dimiliki siswa kelas VC SDN Sondakan Tahun Pelajaran 2017/2018

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini adalah yang mencakup manfaat praktis dan teoritis.

##### **1. Manfaat Praktis**

- a. Peserta didik memperoleh wawasan tentang bimbingan karir.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan acuan dalam memberikan layanan bimbingan karir.
- c. Bagi sekolah secara tidak langsung akan mendapatkan manfaat dari penelitian ini, dengan adanya layanan bimbingan karir disekolah maka akan meningkatkan pengetahuan dan motivasi belajar.

##### **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan potensi diri melalui layanan bimbingan karir, sehingga tujuan pendidikan yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahklak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.